

Pemberdayaan Potensi Desa dengan Program Himpunan Bakti Desa (HIBADES) Desa Tamansari Kabupaten Sukabumi

Dio Damas Permadi^{1*}, Utamy Sukmayu Saputri², Lioba Evita Anikusuma³, Nadhya Susilo Nugroho⁴, Muhammad Hidayat⁵, Arini Safitri⁶, Rifki Haidar Al Ayubi⁷

^{1,2,3,4,6,7} Program Studi Teknik Sipil, Universitas Nusa Putra, ⁵ Program Studi D4 Transportasi, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: dio.permadi@nusaputra.ac.id (Dio Damas Permadi)*

Article History:

Received: August, 2026

Revised: August, 2026

Accepted: August, 2026

Abstract: *The 2026 Himpunan Bakti Desa (HIBADES) community service program was conducted in Tamansari Village, Sukabumi. This program addressed issues regarding road safety, the lack of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) legality, and students' low learning motivation. Through the integration of engineering and social sciences, this activity resulted in the installation of road reflectors at 13 points to improve driving safety at night. Additionally, data collection and assistance for halal certification, as well as the creation of QRIS for local MSMEs, were conducted to encourage economic digitalization. In the education sector, the Gerakan Menggambar Cita-Cita (GEMA) or Drawing Aspirations Movement successfully motivated and enhanced the creativity of elementary school students. This program proves that cross-disciplinary collaboration is effective in empowering village potential in the infrastructure, economic, and education sectors.*

Keywords:

Community Service; Education Improvement; MSME; Road Reflector; Village Development

Pendahuluan

Pemberdayaan Desa berbasis potensi lokal menumbuhkan kemandirian ekonomi dan membuka peluang baru bagi masyarakat (Trisnawati et al., 2018). Kebijakan pembangunan desa bergeser dari pendekatan *top-down* (dari atas ke bawah) menjadi *bottom-up* (dari bawah ke atas) (Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, 2014). Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 menekankan bahwa Desa tidak lagi diposisikan sebagai objek penerima kebijakan semata, melainkan memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan prakarsa masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menjadi strategi penting dalam pembangunan berpusat pada masyarakat untuk mengatasi kemiskinan dan ketertinggalan di desa (Endah, 2020).

Desa Tamansari terletak di Kecamatan Cikidang, Kabupaten Sukabumi (Badan Pusat Statistik, 2017) memiliki potensi yang besar namun masih dihadapkan pada sejumlah kondisi objektif yang memerlukan intervensi komprehensif. Berdasarkan survey pada kondisi langsung di lapangan, terdapat beberapa kondisi yang menjadi fokus pengabdian. Pertama, terkait dengan kondisi jalan, Desa Tamansari masih memiliki kondisi infrastruktur jalan yang memiliki penerangan yang minim. Kedua, terkait aspek sosial-ekonomi, kondisi ekosistem Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal masih belum terintegrasi dengan system digitalisasi keuangan modern dan minim kesadaran akan legalitas usaha, khususnya sertifikasi halal. Ketiga, terkait dengan aspek Pendidikan dasar, terdapat urgensi untuk meningkatkan motivasi belajar dan memfasilitasi ruang kreativitas bagi anak-anak usia sekolah dasar guna mendukung pembentukan karakter yang berdaya saing.

Pemilihan Desa Tamansari sebagai subjek pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada pertimbangan kondisi dan karakteristik Desa Tamansari sangat relevan untuk diuraikan dalam pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat. Keilmuan teknik sipil, yang sangat erat kaitannya dengan rekayasa infrastruktur keselamatan, dipadukan dengan kepedulian sosial untuk menciptakan solusi infrastruktur berskala desa yang tangguh (*resilient*). Program ini dirancang guna memberikan dampak terukur, tepat guna, dan berkelanjutan bagi komunitas dampingan.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 27 Juni sampai dengan 1 Juli 2026 di Desa Tamansari, Kecamatan Cikidang, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan kolaborasi dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Nusa Putra. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahap:

1. Tahap persiapan, meliputi survei lokasi, koordinasi dengan pemerintah Desa Tamansari, penyusunan proposal dan rencana anggaran biaya, serta pembentukan struktur kepanitiaan.
2. Tahap adaptasi dan pembukaan, berupa keberangkatan dari kampus, adaptasi dengan lingkungan desa, serta seremoni pembukaan kegiatan bersama aparat desa.
3. Tahap pelaksanaan teknis, meliputi tiga rangkaian utama:
 - a. Pengerjaan *reflector* jalan yang terdiri atas penentuan titik pasang, penggalian tanah, pengecoran beton dua tumpuk, pemasangan tiang beton, hingga pemasangan stiker *reflector*

- b. Pendataan dan pendampingan UMKM meliputi pendataan pelaku usaha, pendampingan sertifikasi halal, dan pembuatan QRIS sebagai sarana pembayaran digital
 - c. Kegiatan Gerakan Menggambar Cita-Cita (GEMA) bagi siswa Sekolah Dasar di Desa Tamansari untuk mengembangkan kreativitas dan memotivasi anak dalam meraih cita-cita.
4. Tahap evaluasi dan penutupan, meliputi kegiatan makan bersama dengan masyarakat, seremoni penutupan, serta evaluasi internal panitia sebelum kembali ke kampus.

Hasil

Hasil kegiatan Pemberdayaan Potensi Desa dengan Program Himpunan Bakti Desa (HIBADES) berfokus pada tiga permasalahan utama dan berkontribusi dalam perkembangan desa dampingan. Berdasarkan hasil analisis situasi awal, Desa Tamansari menghadapi tiga tantangan krusial: minimnya penerangan dan alat bantu keselamatan jalan pada malam hari, rendahnya legalitas serta digitalisasi usaha pada sektor UMKM lokal, dan perlunya penguatan motivasi belajar serta kreativitas anak-anak usia sekolah dasar. Untuk mengatasi permasalahan ini, dilakukan program pemberdayaan masyarakat HIBADES pada 27 Juni – 1 Juli 2026) dengan mengeksekusi tiga pilar program utama secara komprehensif.

1. Pemasangan *Reflector* Jalan

Program unggulan HIBADES 2026 di bidang keteknikan sipil adalah pemasangan 13 titik *reflector* jalan di ruas jalan Desa Tamansari. *Reflector* jalan membantu keselamatan berkendara pada malam hari dengan kondisi jalan desa yang minim penerangan. Proses pengerjaan dilakukan secara bertahap selama empat hari, dimulai dari penentuan titik pemasangan dan penggalian tanah pada 28 Juni 2026, dilanjutkan dengan pengecoran beton dua tumpuk dan pemasangan tiang pada 29–30 Juni 2026, hingga pemasangan stiker *reflector* pada 1 Juli 2026 di area Danau Cisuba. Kegiatan pemasangan reflektor berbasis material sederhana mampu meningkatkan visibilitas jalan secara signifikan pada malam hari.



Gambar 1. Proses Penggalian Titik Pasang Reflector



Gambar 2. Proses perekatan beton silinder menggunakan lem beton



Gambar 3. Proses Pemasangan Stiker Reflector pada Reflector Jalan

2. Pendataan dan Pendampingan UMKM

Kegiatan pendataan pelaku UMKM di Desa Tamansari dilaksanakan bersamaan dengan pendampingan proses sertifikasi halal dan pembuatan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Sertifikasi berfungsi sebagai bukti peningkatan legalitas dan daya saing produk usaha mikro, kecil, dan menengah serta QRIS memudahkan transaksi digital untuk literasi keuangan dan efisiensi usaha. Melalui kegiatan ini, pelaku usaha mikro lokal memperoleh dukungan dalam meningkatkan legalitas produk serta kemampuan bertransaksi secara digital, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan jangkauan pasar UMKM di desa tersebut.



Gambar 4 . Penyerahan QRIS kepada pelaku UMKM di Desa Tamansari



Gambar 5. Pendampingan Dokumentasi Produk UMKM sebagai Persyaratan Pengajuan Sertifikasi Halal

3. Gerakan Menggambar Cita-Cita (GEMA)

Kegiatan Gerakan Menggambar Cita-Cita (GEMA) ditujukan bagi siswa-siswi Sekolah Dasar Desa Tamansari dengan sasaran mengembangkan kreativitas serta memotivasi anak dalam meraih impian dan cita-citanya. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Cicareuh pada 1 Juli 2026 dan menjadi bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang pendidikan karakter dan motivasi belajar anak usia dini.



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Menggambar Cita-Cita (GEMA) Bersama Siswa Sekolah Dasar



Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan Permainan Edukatif (*Fun Games*) untuk Meningkatkan Interaksi Bersama Siswa Sekolah Dasar

Capaian-capaian hasil tersebut terangkum pada matrik capaian dan output utama kegiatan pada Tabel 1.

Tabel 1. Matriks Capaian dan Output Utama Kegiatan

Bidang Intervensi	Masalah Komunitas	Bentuk Aksi Program	Hasil & Output Konkret	Dampak Langsung
Infrastruktur &	Minim penerangan	Survei titik rawan,	Pemasangan 13 titik	Meningkatkan visibilitas

Bidang Intervensi	Masalah Komunitas	Bentuk Aksi Program	Hasil & Output Konkret	Dampak Langsung
Keselamatan Jalan	& penanda jalan malam hari di area berisiko	penggalan, pengecoran beton silinder 2 tumpuk, & penempelan stiker reflektif	<i>reflector</i> jalan terpasang kokoh di area Danau Cisuba	berkendara malam hari & mencegah potensi kecelakaan
Pemberdayaan Ekonomi & UMKM	Rendahnya legalitas UMKM & ketiadaan sistem pembayaran digital	Pendataan door-to-door, pendampingan sertifikasi halal (foto/berkas), & pendaftaran QRIS	Terdatanya pelaku UMKM, berkas sertifikasi halal, & penyerahan QRIS	Meningkatkan legalitas produk, daya saing usaha, & literasi keuangan digital
Pendidikan & Motivasi Belajar	Perlu dorongan kreativitas & motivasi belajar anak SD	Pelaksanaan Gerakan Menggambar Cita-Cita (GEMA) & Fun Games di SD Cicareuh	Terlaksananya kegiatan edukatif menggambar cita-cita & kuis interaktif	Mengembangkan kreativitas, imajinasi, & motivasi meraih cita-cita pendidikan

Diskusi

Program Himpunan Bakti Desa (HIBADES) 2026 dirancang untuk membantu mengatasi permasalahan masyarakat yang selaras dengan perkembangan zaman. Seiring berjalannya waktu, sosial masyarakat berubah dan kebutuhan manusia berkembang (Hatu, 2011). Kebutuhan masyarakat yang ingin disolusikan muncul berdasarkan kondisi masyarakat yang membutuhkan pembangunan secara fisik maupun non-fisik (Yunita et al., 2021). Pembangunan fisik dilakukan sebagai solusi untuk membantu kondisi penerangan yang dilakukan melalui pembuatan reflektor jalan. Pembangunan non-fisik dikategorikan dari segi dampak kepada UMKM (serifikasi halal dan pembuatan QRIS) dan peningkatan minat menggambar untuk

meningkatkan kreativitas untuk siswa SD.

Penerangan jalan yang rendah berdampak pada rawan terjadinya kecelakaan dan pembuatan *reflector* jalan menjadi salah satu solusi yang mudah diaplikasikan untuk meningkatkan visibilitas di daerah dengan penerangan rendah (Sefiyuchanna et al., 2026). Pembuatan *reflector* jalan pada 13 titik jalan membantu pencegahan kecelakaan setelah diuji langsung ketika malam hari. Penggunaan *reflector* diutamakan dengan kondisi ruas jalan minim energi listrik untuk lampu penerangan, sehingga pemasangan *reflector* dinilai berdampak karena tidak memerlukan daya listrik.

Berkembangnya teknologi menuntut digitalisasi masyarakat di era modern, tidak terkecuali untuk sektor UMKM di pedesaan. Kondisi usaha secara tradisional untuk sebagian besar pelaku UMKM karena belum memanfaatkan transaksi digital, pembukuan keuangan masih manual, serta produknya belum memiliki sertifikat halal (Munir et al., 2024). Hal ini menjadi salah satu fokus pemberdayaan dengan sertifikasi halal sebagai pemberi kepastian legalitas dan jaminan mutu produk, sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen serta daya saing UMKM. Pembuatan QRIS untuk pelaku UMKM Desa Tamansari dapat secara signifikan meningkatkan literasi keuangan digital dan efisiensi operasional usaha mikro di era digital.

Kondisi perkembangan zaman menuntut perubahan sosial pada masyarakat, seperti pergeseran pola pikir menjadi lebih terbuka dan peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan (Hatu, 2011). Pendidikan tidak hanya sebatas teori, tetapi imajinasi dan kreativitas perlu dipertimbangkan. Gerakan Menggambar Cita-Cita (GEMA) mengacu pada teori Zone of Proximal Development dan Scaffolding (Furoivisha & Muhimmah, 2026). Mahasiswa memberikan bimbingan bagi siswa SD Cicareuh untuk mengekspresikan imajinasi dan cita-cita. Aktivitas menggambar imajinatif dan permainan interaktif di sekolah dasar efektif menstimulasi kemampuan berpikir kreatif, ekspresi diri, serta motivasi belajar anak. Transformasi perubahan sebelum hingga setelah adanya Program HIBADES terangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Matriks Transformasi Perubahan Sosial di Desa Tamansari

Dimensi Perubahan	Kondisi Awal (Pra-Pengabdian)	Kondisi Setelah Intervensi (Pasca-Pengabdian)
Keselamatan & Infrastruktur Jalan	Jalan desa rawan & gelap pada malam hari di area Danau Cisuba, berisiko tinggi kecelakaan	Terpasang 13 titik <i>reflector</i> jalan yang memberikan penanda visibilitas berkendara malam hari secara aman

Dimensi Perubahan	Kondisi Awal (Pra-Pengabdian)	Kondisi Setelah Intervensi (Pasca-Pengabdian)
Ekonomi & Modernisasi UMKM	Legalitas usaha mikro rendah, transaksi masih 100% tunai & terbatas	Pelaku UMKM terdata, terfasilitasi sertifikasi halal, dan memiliki QRIS untuk transaksi digital
Pendidikan & Mentalitas Anak	Motivasi belajar & media ekspresi cita-cita anak SD masih terbatas	Meningkatnya kreativitas, imajinasi cita-cita, dan kegembiraan belajar anak melalui GEMA & fun games

Kesimpulan

Kegiatan Himpunan Bakti Desa (HIBADES) 2026 yang dilaksanakan di Desa Tamansari, Kecamatan Cikidang, Kabupaten Sukabumi berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui sejumlah capaian nyata di lapangan. Kegiatan ini menghasilkan pemasangan 13 titik *reflector* jalan yang secara langsung meningkatkan keselamatan berkendara masyarakat pada malam hari. Pada aspek pemberdayaan ekonomi, tim pelaksana melakukan pendataan sekaligus pendampingan sertifikasi halal dan digitalisasi pembayaran bagi pelaku UMKM lokal, sehingga turut mendorong penguatan legalitas dan daya saing usaha mikro. Selain itu, program juga menyentuh aspek pendidikan melalui pelaksanaan Gerakan Menggambar Cita-Cita (GEMA), yang berhasil mengembangkan kreativitas sekaligus motivasi belajar anak-anak Sekolah Dasar setempat.

Pengakuan/Acknowledgements

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga seluruh rangkaian program pengabdian kepada masyarakat Himpunan Bakti Desa (HIBADES) 2026 dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tamansari, Kecamatan Cikidang, Kabupaten Sukabumi. Semoga sinergi yang terjalin membawa manfaat dan kebaikan yang berkelanjutan bagi Desa Tamansari.

Daftar Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kecamatan Cikidang dalam Angka*.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal MODERAT*, 6(1), 135–143.
- Furoivisha, N. A., & Muhimmah, H. A. (2026). Peran Scaffolding pada Zone of Proximal Development (ZPD) Berdasarkan Teori Vygotsky di Kelas 2 SDN Sambikerep 1/479 Kota Surabaya. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA)*, 3(2), 348–361. <https://doi.org/10.61722/jmia.v3i2.9288>
- Hatu, R. (2011). Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan (Suatu Tinjauan Teoritik-Empirik). *Jurnal INOVASI*, 8(4), 1–11.
- Munir, Muh. M., Nisa', A. R., & Wafa, K. (2024). Al-Bayan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam Digitalisasi UMKM Di Era Industri 5.0 Melalui Sosialisasi QRIS, SIAPIK dan Sertifikasi Halal Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Suru. *Al-Bayan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.35964/ab.v3i1>
- Sefiyuchanna, Nur Baiti Jannati, Tyastiana Tyastiana, Dina Lutfu Azizi, Gian Adfad, Intan Ramadhany, Khofifah Nur Hasanah, Krisna Dwi Hartanto, Muhammad Miftakhus Salam, Muhammad Rafi Firnanda, Ni'matul Holisoh, Rifig Al Wafaa, Riza Maysharoh, Sylvia Wulandari, Tiya Feza Qarina, & Yuangga Ilham Akbar. (2026). Peningkatan Visibilitas dan Keselamatan Pengguna Jalan melalui Pemasangan Reflektor Jalan dan Penerangan Jalan Umum Berbasis Sensor Photocell di Desa Kemejing. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 4(1), 01–12. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v4i1.1859>
- Trisnawati, A. E., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2018). Pengembangan Desa Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(1), 29–33. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pub. L. 6, Republik Indonesia (2014).
- Yunita, M., Sugandi, W., Citra, F. W., Alfi, M., Nopiansyah, R., Guntar, D., Yuneva, & Ariani, W. A. (2021). Kajian Potensi Fisik Dan Non Fisik Menuju Pengembangan Desa Tertinggal Di Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma. *Jurnal Georafflesia*, 6(2), 42–46. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georafflesia>